



Sinergi
Intelektual
Profesional



PEDOMAN PENULISAN MAKALAH

Sekolah Tinggi Agama Islam Taswirul Afkar Surabaya

Disusun Oleh :

Tim Penyusun STAI Taswirul Afkar Surabaya

PEDOMAN PENULISAN MAKALAH

PROGRAM STUDI STRATA 1 (S1) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
STAI TASWIRUL AFKAR SURABAYA
TAHUN 2022



**SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM TASWIRUL AFKAR
SURABAYA**

Nomor: A-1/44/STAITA/IX/2022

TENTANG

PEDOMAN PENULISAN MAKALAH

**PROGRAM STUDI STRATA 1 (S1) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KETUA STAITA TASWIRUL AFKAR SURABAYA**

- Menimbang :
- a. Bahwa untuk mendukung kualitas penulisan tugas, makalah, dan karya ilmiah bagi mahasiswa Program Studi S1 PAI dan demi mendukung tercapainya visi misi STAITa Taswirul Afkar Surabaya
 - b. Bahwa Ketua STAITa Taswirul Afkar perlu membuat kebijakan dan standar perihal pedoman penulisan makalah bagi mahasiswa Program Studi S1 PAI STAITa Taswirul Afkar
- Mengingat :
- a. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - b. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
 - c. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 - d. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - e. Statuta STAITa Taswirul Afkar Surabaya
 - f. Roadmap penelitian STAITa Taswirul Afkar Surabaya

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- PEDOMAN PENULISAN MAKALAH PROGRAM STUDI STRATA 1 (S1) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
- PERTAMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan
- KEDUA : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Surabaya

Pada Tanggal : 26 Shafar 1444 H

23 September 2022 M

STAITa Taswirul Afkar Surabaya

Ketua



Dr. H. Fathur Rohman AR, M.Pd.I.

NIDN 2125076202

Tembusan:

1. Arsip

PEDOMAN PENULISAN MAKALAH

Pengarah

Drs. H. Fathur Rohman AR, M.Pd.I.
(Ketua STAI Taswirul Afkar Surabaya)

Penanggung Jawab

Dr. H. Rangga Sa'adillah S.A.P., M.Pd.I.
(Wakil Ketua I)

Koordinator Tim

Muslih, M.Pd.I.
(Ketua LPM)

Tim Penyusun

Muslih, M.Pd.I.
Dr. H. Rangga Sa'adillah S.A.P., M.Pd.I.
Muzamil, M.Th.I.
Dr. Mohammad Saro'i, M.Pd.I.
Abdallah Syarqawi, M.Pd.I.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji Syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala kenikmatan-Nya yang tidak terhitung kepada kita semua sehingga Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (PPKI) dalam hal ini penulisan makalah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Agama Islam Taswirul Afkar (STAI-TA) Surabaya tahun 2022 ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw, yang telah membimbing dan mengarahkan umatnya ke dalam cahaya kesempurnaan dan kebenaran berupa agama Islam.

Buku Pedoman Penulisan Makalah ini, disusun sebagai acuan mahasiswa dalam penulisan tugas makalah yang dipresentasikan di kelas, dengan harapan kedepannya terdapat keseragaman dalam format penulisan karya ilmiah khususnya pada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam perumusan dan penyempurnaan buku pedoman penulisan makalah ini kedepannya, khususnya kepada tim penulis yang luar biasa. teriring doa *jaḥāḥumu Allāh Absanal Jaḥā'*. Kritik dan saran akan selalu kami harapkan demi perbaikan kedepan. Terakhir, semoga buku ini bisa berfungsi maksimal dalam penyelenggaraan dan pengajaran di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Surabaya, 15 September 2022

Ketua STAI-TA

Drs. H. Fathur Rohman, M.Pd.I.

DAFTAR ISI

Sampul.....	i
SK Pengesahan	ii
Tim Penyusun	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	v
PENDAHULUAN.....	1
Pengertian.....	1
Etika Penulisan	1
Ketentuan Umum Penulisan	3
SISTEMATIKA PENULISAN.....	5
Format Makalah.....	5
Format Jurnal.....	10
TATA CARA PENULISAN	23
Bahan dan Ukuran.....	23
Pengetikan	23
Penomoran	27
Bahasa	28
Penulisan Nama.....	28
Cara Menulis dan Mengutip.....	29
Teknik Perujukan	34
Daftar Pustaka	50
Pedoman Transliterasi	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	55

PENDAHULUAN

A. Pengertian

Makalah adalah salah satu jenis karya tulis ilmiah yang membahas tentang suatu topik yang dilengkapi dengan penalaran logis dan pengorganisasian yang sistematis. Sebagai sebuah karya ilmiah, ciri-ciri makalah adalah memiliki sifat ilmiah yaitu, obyektif tidak memihak, berdasarkan fakta, sistematis dan logis. Makalah biasanya ditulis dalam rangka untuk memenuhi tugas perkuliahan baik pada jenjang S1, S2, dan S3 atau pada kegiatan pertemuan ilmiah, misalnya seminar dan workshop.

B. Etika Penulisan

Dalam menyusun karya ilmiah, mahasiswa harus menjunjung asas kejujuran dan objektivitas dengan menghindari:

1. Penggunaan data fiktif;
2. Penggunaan data untuk memenuhi keinginan subjektif peneliti;
3. Tindakan plagiarisme (penjiplakan), seperti:
 - a. Mengakui karya orang lain sebagai karya sendiri;
 - b. Menyalin kata-kata atau ide orang lain tanpa menjelaskan sumbernya;
 - c. Mengubah kata-kata dari salinan kalimat yang dikutip tanpa menjelaskan sumber rujukannya;
 - d. Melakukan *self plagiarism* atas karyanya sendiri.
4. Pemberian informasi tidak benar tentang sumber kutipan;

5. Pengutipan terlalu banyak kata atau ide dari satu sumber meskipun dicantumkan sumbernya (turnitin.com).

Berikut contoh bentuk tindakan plagiarisme baik yang disengaja maupun tidak disengaja:

Tabel 1.

Jenis-Jenis Plagiarisme

Plagiarisme yang disengaja	Plagiarisme tidak disengaja
<ul style="list-style-type: none"> a. Membeli, mencuri, atau meminjam <i>paper</i> orang lain dan menyatakan sebagai karya sendiri. b. Meminta orang lain untuk menulis karya ilmiah dan menyatakan sebagai karya sendiri. c. Menggunakan data dalam bentuk apapun tanpa menyebutkan sumbernya. d. Menggunakan karyanya sendiri yang telah dipublikasi sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan istilah-istilah atau kalimat ketika membuat parafrase (pengungkapan ulang) yang sangat dekat dengan sumber asli. b. Mengungkapkan ide atau membangun argumen dengan meminjam cara berfikir orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. c. Mengambil kutipan karya ilmiah seseorang melalui rujukan perantara tanda menyebutkan penulis rujukan tersebut.
<p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Semua pendapat orang lain harus dicantumkan sumbernya, baik yang berasal dari buku, jurnal, koran dan majalah, lagu, program televisi, film, sumber elektronik, surat dan e-mail, program komputer, pengumuman, wawancara, maupun media-media lain yang merupakan hasil karya seseorang atau kelompok. 2. Untuk melakukan pengecekan terhadap plagiarisme, dapat dilakukan dengan menggunakan Turnitin. 	

C. Ketentuan Umum Penulisan

Ada beberapa ketentuan umum yang perlu diperhatikan dalam penulisan makalah pada program studi manajemen pendidikan Islam, sebagai berikut:

1. Makalah ditulis sesuai kaidah-kaidah ilmiah
2. Makalah sebagai tugas mata kuliah ditulis berdasarkan studi kepustakaan (*library research*) atau riset lapangan (*field research*) yang didukung oleh studi kepustakaan.
3. Makalah ditulis dengan format artikel yang bisa dipublikasikan dalam jurnal-jurnal ilmiah yang terakreditasi dan bereputasi.
4. Makalah terdiri dari tiga unsur: pendahuluan (*introduction*), isi (*body of article*) dan kesimpulan (*conclusion*).
5. Bagian pendahuluan harus memuat setidaknya 2-3 paragraf, yang berisi pernyataan umum tentang masalah pokok (*general statement of problem*) yang akan ditulis, argumen atau alasan pentingnya topik/masalah itu ditulis, pernyataan tesis (*thesis statement*) dan atau masalah-masalah yang akan dibahas dalam makalah.
6. Bagian isi makalah memuat pembahasan tentang masalah-masalah yang dinyatakan pada bagian pendahuluan secara sistematis, dengan merujuk kepada referensi yang otoritatif dan atau data lapangan yang dapat diverifikasi kesahihannya. Paragraf-paragraf pada bagian ini harus memuat ide-ide pokok, dengan menyatakan kalimat topik dan kalimat-kalimat pendukung berupa penjelasan, argumen, contoh, ilustrasi, dan bukti empiris, atau berdasarkan data tertulis.
7. Bagian kesimpulan harus memuat ringkasan dari pembahasan tentang masalah-masalah pokok dan atau

penegasan kembali *thesis statement* yang ditulis pada bagian pendahuluan.

8. Makalah harus menggambarkan adanya koherensi dan saling keterkaitan antar paragraf dan antara bagian-bagian dalam makalah.
9. Makalah harus menyebutkan dan mencantumkan sumber pengutipan dalam catatan kaki (*footnote*) dan bibliografi (Lihat teknik penulisannya di bagian akhir pedoman).
10. Jumlah Referensi makalah dan atau artikel jurnal minimal 12-15 referensi yang terdiri dari buku, jurnal, dan lain sebagainya.
11. Makalah harus diberi sampul (halaman depan) dengan menyebutkan judul makalah, kemudian tulisan —Makalah ini diajukan untuk memenuhi tugas, kemudian di bawahnya logo STAI Taswirul Afkar Surabaya, nama penulis (dan NIM), nama dosen pengampu, dan tulisan Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Taswirul Afkar Surabaya, serta tahun penulisan makalah.

SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan makalah pada buku pedoman ini mencakup dua format yang bisa dijadikan alternatif pilihan oleh Dosen Pengampu (DP) mata kuliah, yakni: ditulis dalam format jurnal ilmiah dan format makalah perbab. Yang masing-masing terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Jumlah halaman isi (bagian utama selain cover, kata pengantar, daftar isi, daftar pustaka/rujukan) minimal 15 halaman, **font 12 Times New Roman** (untuk yang **berbahasa Indonesia** dan untuk yang **berbahasa Arab font 18 Traditional Arabic**), minimal **12 Referensi** (baik berupa buku, dan atau/artikel jurnal). Adapun struktur penulisan makalah dijelaskan sebagai berikut:

A. Format Makalah (Per-bab/makalah murni dengan topik tertentu)

Adapun sistematika penulisan makalah perbab dijelaskan sebagai berikut:

Bagian Awal

Halaman Sampul (Cover)

Kata Pengantar

Abstrak

Daftar Isi

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan

BAB II PEMBAHASAN

- A. Konsep (Pengertian)
- B. Teori-teori yang berhubungan
- C. Analisis (Pembahasan)

BAB III PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Bagian Akhir

Daftar Pustaka

Lampiran (jika ada)

Adapun penjelasan terkait sistematika penulisan makalah di atas, sebagai berikut:

Bagian Awal

Halaman Sampul (Cover)

Halaman sampul memuat: menyebutkan judul makalah, kemudian tulisan —Makalah ini diajukan untuk memenuhi tugas, kemudian di bawahnya STAI Taswirul Afkar Surabaya, nama penulis (dan NIM), nama dosen pengampu, dan tulisan Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Taswirul Afkar Surabaya, serta tahun penulisan makalah. Contoh halaman sampul lihat lampiran 1.

Kata Pengantar

Kata pengantar memuat uraian secara singkat tentang maksud penyusunan makalah atau artikel ilmiah dan ucapan terima kasih kepada pihak yang secara langsung berjasa dalam penyusunan makalah atau artikel

ilmiah. Tulisan dalam kata pengantar harus formal dan memenuhi kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Kata pengantar disusun sesuai dengan arahan dosen pengampu mata kuliah. Contoh kata pengantar dapat dilihat pada lampiran 2.

Abstrak

Abstrak memuat uraian singkat yang lengkap tentang isi makalah atau artikel ilmiah. Abstrak dibuat satu alinea yang berisi tentang permasalahan dan tujuan penulisan makalah. Abstrak maksimal terdiri dari 200 kata dan diketik dengan satu spasi. Kemudian diikuti kata kunci dari pokok bahasan yang terdiri dari 3-5 kata. Contoh abstraksi bisa dilihat pada lampiran 3.

Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi makalah, mulai dari sampul, kata pengantar sampai daftar rujukan dan lampiran (jika ada). Contoh penulisan daftar isi bisa dilihat pada lampiran 4.

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bagian pendahuluan makalah ada beberapa unsur pokok, yaitu;

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah adalah uraian tentang hal-hal yang melandasi perlunya ditulisnya makalah. Hal-hal yang dimaksud dapat berupa paparan teoretis atau paparan yang bersifat praktis. Fungsi utama penulisan

latar belakang masalah adalah mengantarkan pembaca untuk memahami masalah atau topik yang akan dibahas.

B. Rumusan Masalah

Pada bagian ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang menjadi pokok permasalahan dan pembahasan dalam penelitian yang ingin segera diperoleh jawabannya. Rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

C. Tujuan

Penulisan tujuan yang dimaksud adalah uraian tentang apa yang ingin dicapai oleh penulis dengan penulisan makalah tersebut.

BAB II PEMBAHASAN

Bagian utama pembahasan utama makalah berisi penjelasan dan analisis topik-topik makalah dan pengayaan dengan teori dan referensi yang lain, pada bagian ini terdiri dari:

- A. Konsep (Pengertian)** (d disesuaikan dengan topik yang telah ditentukan)
- B. Teori-teori yang berhubungan** (d disesuaikan dengan topik yang telah ditentukan)
- C. Analisis (Pembahasan)** (d disesuaikan dengan topik yang telah ditentukan)

BAB III PENUTUP

Pada bagian ini berisi sub bab akhir isi dari penulisan makalah, yakni berisi kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang disarikan dari hasil penelitian dan pembahasan yang sesuai dengan tujuan penelitian

B. Saran

Jika diperlukan, dapat dirumuskan saran yang dibuat berdasarkan kesimpulan penelitian. Saran ditujukan kepada para *audien* (subjek penelitian, ahli, dll) dan peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian kajian yang sudah diselesaikan, kepada instansi atau lokasi penelitian, atau subjek penelitian.

Bagian Akhir

Daftar Pustaka

Daftar pustaka dicantumkan sebagai sumber referensi agar pembaca dapat mengetahui keseluruhan sumber rujukan yang digunakan dalam penulisan makalah. Daftar kepustakaan yang dimasukkan dalam rujukan pustaka harus sudah disebutkan dalam *footnote*. Artinya, bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan tetapi tidak dirujuk dalam *footnote* tidak dimasukkan dalam daftar pustaka. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam *footnote* makalah harus dicantumkan dalam daftar rujukan. Daftar rujukan menggunakan **model Turabian 8th edition**. Contoh daftar pustaka dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran (jika ada)

Pada bagian ini ditampilkan lampiran-lampiran data yang dijadikan acuan dalam penulisan makalah atau artikel ilmiah (jika ada).

C. Format Jurnal/Artikel Ilmiah

Penulisan artikel ilmiah dibedakan menjadi dua, yaitu penulisan artikel hasil penelitian lapangan dan penulisan artikel non penelitian lapangan. Adapun sistematika penulisan makalah dalam format jurnal atau artikel ilmiah dijelaskan sebagai berikut:

1. Jurnal/Artikel Hasil Penelitian Lapangan

Pada umumnya, isi dan sistematika jurnal/artikel hasil penelitian memuat (1) Judul, (2) Nama Penulis (3) Abstrak dan Kata Kunci, (4) Pendahuluan, (5) Metode, (6) Hasil, (7) Pembahasan, (8) Kesimpulan dan Saran, dan (9) Daftar Pustaka.

Adapun sistematika penulisan makalah dengan format **jurnal/artikel hasil penelitian lapangan** pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Taswirul Afkar Surabaya, sebagai berikut:

Bagian Awal

Halaman Sampul (Cover)

Bagian Inti

Judul Artikel

Identitas Penulis

Abstrak dan Kata Kunci

Pendahuluan

Kajian Pustaka (*literatur review*)

Metode Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Penutup

Bagian Akhir

Daftar Pustaka

Lampiran (Jika ada)

Adapun penjelasan terkait sistematika penulisan makalah di atas, sebagai berikut:

Bagian Awal

Halaman Sampul (Cover)

Halaman sampul memuat: menyebutkan judul makalah, kemudian tulisan — Jurnal Ilmiah ini diajukan untuk memenuhi tugas, kemudian di bawahnya logo STAI Taswirul Afkar Surabaya, nama penulis (dan NIM), nama dosen pengampu, dan tulisan Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Taswirul Afkar Surabaya, serta tahun penulisan makalah. Contoh halaman sampul lihat lampiran 1.

Bagian Inti

Judul Artikel

Judul artikel hendaknya informatif, lengkap, tidak terlalu panjang atau terlalu pendek, yaitu antara 5-15 kata (induk judul dan anak judul). Judul artikel memuat variabel-variabel yang diteliti atau kata kunci yang menggambarkan masalah yang diteliti. Di tulis dengan huruf tebal (*Bold*), Spasi 1, *Center Paragraph*, spasi 1. Judul harus ringkas dan mewakili isi artikel secara singkat

Identitas Penulis

Identitas penulis meliputi; Nama Penulis tanpa disertai gelar akademik. Diikuti dibawahnya nama

lembaga tempat bekerja penulis (*affiliation*) dan diikuti email dari penulis artikel.

Abstrak

Abstrak berisi pernyataan ringkas dan padat tentang ide-ide yang paling penting. Abstrak memuat masalah dan tujuan penelitian, prosedur penelitian (untuk penelitian kualitatif termasuk deskripsi tentang subjek yang diteliti), dan ringkasan hasil penelitian (bila dianggap perlu, juga kesimpulan dan implikasi). Tekanan diberikan pada hasil penelitian. Hal-hal lain seperti hipotesis, pembahasan, dan saran tidak disajikan. Abstraksi hendaknya ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Panjang abstrak 200 kata dan ditulis dalam satu paragraf. Abstraksi diketik dengan spasi tunggal dengan menggunakan format yang lebih sempit dari teks utama (margin kanan dan kiri menjorok masuk 1,2 cm).

Kata kunci adalah kata pokok yang menggambarkan masalah yang diteliti atau istilah-istilah yang merupakan dasar pemikiran gagasan dalam karangan asli, berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata kunci sekitar 3-5 kata. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah. Dengan kata kunci dapat ditemukan judul-judul penelitian beserta abstraknya dengan mudah.

Pendahuluan

Pendahuluan kadangkala tidak diberi judul, ditulis langsung setelah abstrak dan kata kunci. Bagian ini menyajikan kajian pustaka yang berisi paling sedikit tiga gagasan; (1) latar belakang atau rasional penelitian; (2)

masalah dan wawasan rencana pemecahan masalah; (3) rumusan tujuan penelitian (dan harapan tentang manfaat hasil penelitian).

Kajian Pustaka (*literatur review*)

Sebagai kajian pustaka, bagian ini harus disertai rujukan yang bisa menjamin otoritas penulisnya. Jumlah rujukan harus proporsional (tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak). Pembahasan kepustakaan harus disajikan secara ringkas, padat dan langsung mengenai masalah yang diteliti. Aspek yang dibahas dapat mencakup landasan teoretis, segi historis, atau segi lainnya. Penyajian latar belakang atau rasional penelitian hendaknya sedemikian rupa sehingga mengarahkan pembaca ke rumusan masalah penelitian yang dilengkapi dengan rencana pemecahan masalah dan akhirnya ke rumusan tujuan. Untuk penelitian kualitatif, di bagian ini dijelaskan juga fokus penelitian dan uraian konsep yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Metode Penelitian

Pada dasarnya bagian ini menyajikan bagaimana penelitian itu dilakukan. Uraian disajikan dalam beberapa paragraf tanpa sub bagian, atau dipilah-pilah menjadi beberapa sub bagian. Hanya hal-hal yang pokok saja yang disajikan. Uraian rinci tentang rancangan penelitian tidak perlu diberikan.

Materi pokok bagian ini adalah bagai mana data dikumpulkan, siapa sumber data, dan bagaimana data dianalisis. Apabila uraian ini disajikan dalam sub bagian, maka sub bagian itu antara lain berisi keterangan tentang populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data,

rancangan penelitian (terutama jika digunakan rancangan yang cukup kompleks seperti rancangan eksperimental), dan teknik analisis data.

Untuk penelitian kualitatif perlu ditambahkan perincian mengenai kehadiran peneliti, subjek penelitian, dan informan beserta asas-asas menggali data penelitian, lokasi penelitian, dan lama penelitian. Selain itu juga diberikan uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Bagian hasil adalah bagian utama artikel ilmiah, dan oleh karena itu, biasanya merupakan bagian terpanjang. Bagian ini menyajikan hasil-hasil analisis data dan yang dilaporkan adalah hasil bersih. Proses analisis data (seperti perhitungan statistik) tidak perlu disajikan. Proses pengujian hipotesis pun tidak perlu disajikan, termasuk perbandingan antara koefisien yang ditemukan dalam analisis dengan koefisien dalam tabel statistik. Yang dilaporkan adalah hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis.

Hasil analisis boleh disajikan dengan tabel atau grafik untuk memperjelas penyajian hasil secara verbal. Tabel ataupun grafik harus di beri komentar atau dibahas. Pembahasan tidak harus dilakukan per tabel atau grafik.

Apabila hasil yang disajikan cukup panjang, penyajian bisa dilakukan dengan memilah-milah menjadi sub-sub bagian sesuai dengan penjabaran masalah penelitian. Apabila bagian ini pendek, bisa digabung dengan bagian pembahasan. Untuk penelitian kualitatif,

bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan.

Pada bagian Pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. Tujuan pembahasan adalah; (a) menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian itu dicapai; b) menafsirkan temuan-temuan; (c) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan; dan (d) menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang ada.

Jika penelitian ini menelaah teori (penelitian dasar), teori yang lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian atau seluruhnya. Penolakan sebagian dari teori haruslah disertai dengan modifikasi teori, dan penolakan terhadap seluruh teori haruslah disertai dengan rumusan teori baru.

Untuk penelitian kualitatif, bagian ini dapat pula memuat ide-ide peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi beserta posisi temuan atau penelitian terhadap temuan dan teori sebelumnya.

Penutup

Pada bagian ini menyajikan ringkasan dan uraian yang disajikan pada bagian hasil dan pembahasan. Berdasarkan uraian pada kedua bagian itu, dikembangkan pokok-pokok pikiran yang merupakan esensi dari uraian tersebut. Kesimpulan disajikan dalam bentuk essei, bukan dalam bentuk numerikal. Saran disusun berdasar kesimpulan yang telah ditarik Saran-saran bisa mengacu kepada tindakan praktis, atau pengembangan teoretis, dan penelitian lanjutan. Bagian

saran bisa berdiri sendiri. Bagian kesimpulan dan saran dapat pula disebut bagian penutup.

Bagian Akhir

Daftar Pustaka

Daftar pustaka dicantumkan sebagai sumber referensi agar pembaca dapat mengetahui keseluruhan sumber rujukan yang digunakan dalam penulisan makalah. Daftar kepustakaan yang dimasukkan dalam rujukan pustaka harus sudah disebutkan dalam *footnote*. Artinya, bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan tetapi tidak dirujuk dalam *footnote* tidak dimasukkan dalam daftar rujukan. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam *footnote* makalah harus dicantumkan dalam daftar rujukan. Daftar rujukan menggunakan **model Turabian 8th edition**. Contoh daftar pustaka dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran (Jika ada)

Pada bagian ini ditampilkan lampiran-lampiran data yang dijadikan acuan dalam penulisan makalah atau artikel ilmiah (jika ada).

2. Jurnal/Artikel Non Penelitian Lapangan

Istilah artikel non penelitian mengacu kepada semua jenis artikel ilmiah yang bukan merupakan laporan hasil penelitian, misalnya artikel yang menelaah suatu teori, konsep, atau prinsip; mengembangkan suatu model; mendeskripsikan fakta atau fenomena tertentu; atau menilai suatu produk. Karena beragamnya jenis artikel ini, maka cara penyajiannya di dalam jurnal sangat bervariasi.

Pada umumnya artikel ilmiah non penelitian lapangan terdiri dari unsur-unsur pokok berikut: (1) judul artikel, (2) nama penulis, (3) abstrak dan kata kunci, (4) pendahuluan, (5) bagian inti, (6) penutup, dan (7) daftar pustaka.

Adapun sistematika penulisan makalah dengan format **jurnal/artikel non penelitian lapangan** pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Taswirul Afkar Surabaya, sebagai berikut:

Bagian Awal

Halaman Sampul (Cover)

Bagian Inti

Judul Artikel

Identitas Penulis

Abstraksi dan Kata Kunci

Pendahuluan

Kajian Pustaka (*literatur review*)

Analisis Data

Penutup

Bagian Akhir

Daftar Pustaka

Lampiran (Jika ada)

Adapun penjelasan terkait sistematika penulisan makalah di atas, sebagai berikut:

Bagian Awal

Halaman Sampul (Cover)

Halaman sampul memuat: menyebutkan judul makalah, kemudian tulisan — Jurnal Ilmiah ini diajukan untuk memenuhi tugas, kemudian di bawahnya logo STAI Taswirul Afkar Surabaya, nama penulis (dan NIM), nama dosen pengampu, dan tulisan Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Taswirul Afkar Surabaya, serta tahun penulisan makalah. Contoh halaman sampul lihat lampiran 1.

Bagian Inti

Judul Artikel

Judul artikel hendaknya informatif, lengkap, tidak terlalu panjang atau terlalu pendek, yaitu antara 5-15 kata (induk judul dan anak judul). Judul artikel memuat variabel-variabel yang diteliti atau kata kunci yang menggambarkan masalah yang diteliti. Di tulis dengan huruf tebal (*Bold*), Spasi 1, *Center Paragraph*, spasi 1. Judul harus ringkas dan mewakili isi artikel secara singkat.

Identitas Penulis

Identitas penulis meliputi; Nama Penulis tanpa disertai gelar akademik. Diikuti dibawahnya nama lembaga tempat bekerja penulis (*affiliation*) dan diikuti email dari penulis artikel.

Abstraksi dan Kata Kunci

Abstrak berisi pernyataan ringkas dan padat tentang ide-ide yang paling penting. Abstrak memuat masalah dan tujuan penelitian, prosedur penelitian (untuk penelitian kualitatif termasuk deskripsi tentang subjek yang diteliti), dan ringkasan hasil penelitian (bila dianggap perlu, juga kesimpulan dan implikasi).

Tekanan diberikan pada hasil penelitian. Hal-hal lain seperti hipotesis, pembahasan, dan saran tidak disajikan. Abstraksi hendaknya ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Panjang abstrak 200 kata dan ditulis dalam satu paragraf. Abstraksi diketik dengan spasi tunggal dengan menggunakan format yang lebih sempit dari teks utama (margin kanan dan kiri menjorok masuk 1,2 cm).

Kata kunci adalah kata pokok yang menggambarkan masalah yang diteliti atau istilah-istilah yang merupakan dasar pemikiran gagasan dalam karangan asli, berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata kunci sekitar 3-5 kata. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah. Dengan kata kunci dapat ditemukan judul-judul penelitian beserta abstraknya dengan mudah.

Pendahuluan

Berbeda dengan isi pendahuluan di dalam artikel hasil penelitian, bagian pendahuluan dalam artikel non penelitian berisi uraian yang mengantarkan pembaca kepada topik utama yang akan dibahas. Oleh karena itu, isi bagian pendahuluan menguraikan hal-hal yang mampu menarik pembaca sehingga mereka "tergiring" untuk mendalami bagian selanjutnya. Selain itu, bagian pendahuluan hendaknya diakhiri dengan rumusan singkat, satu atau dua kalimat, tentang hal-hal pokok yang akan dibahas. Bagian pendahuluan diberi judul.

Kajian Pustaka (*literatur review*)

Bagian inti sebuah artikel non penelitian lapangan sangat bervariasi, tergantung pada topik yang dibahas.

Hal yang perlu mendapat perhatian pada bagian inti adalah pengorganisasian isinya. Pengorganisasian isi mengacu kepada cara penataan urutan isi yang akan dipaparkan dalam artikel. Isi yang dimaksud dapat berupa fakta, konsep, prosedur, atau prinsip. Tipe isi yang berbeda memerlukan penataan urutan yang berbeda, tergantung pada struktur isinya.

Berikut ini adalah langkah yang perlu dilewati untuk menghasilkan pengorganisasian isi artikel yang baik, yaitu: (1) mengidentifikasi tipe isi yang akan dideskripsikan dalam artikel; (2) menetapkan struktur isi; (3) menata isi ke dalam strukturnya; (4) menata urutan isi; dan (5) mendeskripsikan isi dengan mengikuti urutan yang telah ditetapkan.

Sebagai kajian pustaka, bagian ini harus disertai rujukan yang bisa menjamin otoritas penulisnya. Jumlah rujukan harus proporsional (tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak). Pembahasan kepustakaan harus disajikan secara ringkas, padat dan langsung mengenai masalah yang diteliti. Aspek yang dibahas dapat mencakup landasan teoretis, segi historis, atau segi lainnya. Penyajian latar belakang atau rasional penelitian hendaknya sedemikian rupa sehingga mengarahkan pembaca ke rumusan masalah penelitian yang dilengkapi dengan rencana pemecahan masalah dan akhirnya ke rumusan tujuan. Untuk penelitian kualitatif, di bagian ini dijelaskan juga fokus penelitian dan uraian konsep yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Analisis Data

Pada bagian ini diuraikan hasil analisis dari penulis terkait topik yang dibahas, sehingga pada bagian ini tercerminlah temuan baru yang ditawarkan oleh penulis berdasarkan kajian teori yang telah dilakukan.

Penutup

Istilah penutup digunakan sebagai judul bagian akhir dan sebuah artikel non penelitian, jika isinya hanya berupa catatan akhir atau yang sejenisnya. Jika uraian pada bagian akhir berisi kesimpulan hasil pembahasan pada bagian sebelumnya, perlu dimasukkan pada bagian kesimpulan. Kebanyakan artikel non penelitian membutuhkan kesimpulan. Ada beberapa artikel non penelitian yang dilengkapi dengan saran. Sebaiknya saran ditempatkan dalam bagian tersendiri.

Bagian Akhir

Daftar Pustaka

Daftar rujukan dicantumkan sebagai sumber referensi agar pembaca dapat mengetahui keseluruhan sumber rujukan yang digunakan dalam penulisan makalah. Daftar kepustakaan yang dimasukkan dalam rujukan pustaka harus sudah disebutkan dalam *footnote*. Artinya, bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan tetapi tidak dirujuk dalam *footnote* tidak dimasukkan dalam daftar rujukan. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam *footnote* makalah harus dicantumkan dalam daftar rujukan. Daftar rujukan menggunakan **model Turabian 8th edition**. Contoh daftar kepustakaan dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran (Jika ada)

Pada bagian ini ditampilkan lampiran-lampiran data yang dijadikan acuan dalam penulisan makalah atau artikel ilmiah (jika ada).

TATA CARA PENULISAN

A. Bahan dan Ukuran

Naskah Makalah/artikel jurnal diketik di atas kertas HVS A4 berwarna putih dengan berat 70 gram dan tidak bolak balik.

B. Pengetikan

Bagian pengetikan ini memuat tentang jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, judul bab, Sub bab, anak sub bab, dan lain-lain, perincian ke bawah, Judul Gambar, dan Judul Tabel.

1. Jenis dan Ukuran Huruf

- a. Naskah diketik dengan menggunakan huruf *Times New Roman* ukuran huruf 12 untuk makalah/paper berbahasa Indonesia, *Traditional Arabic* ukuran 18 untuk makalah/paper berbahasa Arab. Dan untuk seluruh naskah memakai jenis huruf yang sama.
- b. Huruf miring digunakan untuk tujuan tertentu seperti: menulis kata asing, yang tidak diterjemahkan, judul buku, jurnal, majalah dan lain-lain.
- c. Lambang, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam

2. Bilangan Satuan

Bilangan dua digit atau lebih diketik dengan angka, misalnya: 10 g, 20 cm (tanpa titik). Namun khusus

permulaan kalimat harus ditulis dengan ejaan huruf, misalnya:

- a. Lima belas anak hilang di pantai Kuta **(Benar)**, bukan 15 anak hilang di pantai Kuta **(Salah)**
- b. Bilangan desimal ditandai dengan tanda koma (,) bukan tanda titik (.), misal: 5,5 kg bukan 5.5 kg. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya dan akhirnya tanpa tanda titik (.), misalnya: 10 kg, 20 cm (tanpa titik).

3. Jarak Baris

- a. Jarak antara dua baris dibuat 1,5 spasi, kecuali Abstrak, kutipan langsung, judul tabel, dan gambar yang lebih dari 1 baris, serta daftar kepustakaan/rujukan diketik dengan jarak 1 spasi antara baris pertama dan berikutnya.

4. Batas Tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

- a. Batas tepi atas : 4 cm
- b. Batas tepi bawah : 3 cm
- c. Batas tepi kiri : 4 cm
- d. Batas tepi kanan : 3 cm

5. Pengisian Ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang kosong, kecuali kalau akan memulai dengan alinea baru, penamaan tabel, gambar, sub judul, atau hal khusus lainnya.

6. Alinea Baru

Pengetikan alenia baru diawali dari ketikan ke 6 dari batas tepi sisi kiri

7. Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang atau rumus-rumus yang memulai suatu kalimat, harus ditulis dengan huruf. Contoh: Sepuluh ekor tikus.

8. Judul dan Sub Judul

Tiap bab dalam penulisan **makalah dengan format perbab**, biasanya disusun secara bertingkat dari yang paling besar sampai bagian-bagian yang lebih kecil. Cara membedakan tingkat-tingkat tersebut ialah dengan menggunakan kombinasi angka dan huruf, sebagai berikut:

- a. Peringkat 1: Judul bab, digunakan angka Romawi Besar dan nama judul ditulis dengan huruf besar, tebal dan ditempatkan simetris di tengah halaman.
- b. Peringkat 2: sub judul bab ditunjukkan dengan urutan hurus besar, A, B, C, D dan seterusnya, serta ditempatkan pada tepi kiri.
- c. Peringkat 3: bagian dari peringkat 2 digunakan dengan menggunakan urutan angka Arab, 1, 2, 3 dan seterusnya. Ketikan dimulai dengan ketukan ke 4 dari tepi kiri.
- d. Peringkat 4: bagian yang lebih kecil dari peringkat 3, dengan menggunakan huruf kecil a, b, c, dan seterusnya. Pengetikan dimulai pada ketukan ke 6 dari tepi kiri.
- e. Bila masih di bagi lebih kecil lagi, maka dapat digunakan angka dalam kirung 1), 2), 3), dan seterusnya,

huruf dengan kurung a), b), c), dan seterusnya, huruf di antara kurung (1), (2), (3), dan seterusnya, dan huruf diantara kurung (a), (b), (c) dan seterusnya.

- f. Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, gunakan nomor urut dengan angka atau huruf (numering) sesuai dengan derajat rincian, dan tidak diperkenankan menggunakan tanda-tanda lain (*bullet*).

Untuk Penulisan Judul dan Sub judul pada format **Jurnal/artikel ilmiah hasil penelitian lapangan maupun non penelitian lapangan**, setelah judul, identitas penulis, abstraksi, dan kata kunci, dimulai pada **peringkat kedua**.

9. Letak Simetris

Selain bab, maka judul gambar, judul tabel, judul grafik dan lain sebagainya, juga diketik dengan huruf besar semua dan ditempatkan di tengah-tengah halaman (simetris terhadap tepi kiri dan tepi kanan).

10. Judul Gambar

- a. Judul gambar terletak dibawah gambar dengan menggunakan rata tengah.
- b. Judul Gambar diawali oleh tulisan gambar yang diikuti oleh nomor gambar dan diakhiri dengan tanda titik, lalu diikuti oleh judul gambar.
- c. Apabila lebih dari satu baris, judul gambar ditulis dalam spasi tunggal.

11. Judul Tabel

- a. Judul Tabel terletak di atas dengan menggunakan rata tengah

- b. Judul Tabel diawali oleh tulisan Tabel yang diikuti oleh nomor tabel dan diakhiri dengan tanda titik, lalu diikuti oleh judul tabel.
- c. Apabila lebih dari satu baris, judul tabel ditulis dalam spasi tunggal.
- d. Penggunaan tabel tidak boleh terputus, dan tabel harus ditulis ulang bukan tabel hasil output software pengolah data langsung (SPSS atau *Pivot table*).

C. Penomoran

1. Halaman

- a. Bagian awal laporan, dimulai dari halaman judul sampai arti lambang dan singkatan (sebelum halaman bab pendahuluan), diberi nomor angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, vi dst), diletakkan ditengah halaman bawah.
- b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pendahuluan hingga halaman terakhir dan lampiran, memakai angka arab sebagai nomor halaman (1, 2, 3 dst).
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu penomoran halaman ditulis di sebelah kanan bawah.

2. Tabel dan gambar

- a. Kolom-kolom tabel diberi nama, sehingga pemisahan tabel cukup jelas.
- b. Jika tabel lebih besar dari ukuran kertas, maka harus dibuat memanjang (*landscape*) judul tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas

- c. Tabel yang lebih dari dua halaman, harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.
- d. Bagan, grafik, peta dan foto semua disebut gambar (tidak dibedakan).
- e. Gambar tidak boleh dipenggal.
- f. Keterangan gambar ditulis pada tempat-tempat yang lowong di atas atau di bawah gambar dan jangan pada halaman lain.
- g. Bila gambar dilukis memanjang, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- h. Skala pada grafik harus dibuat, agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
- i. Bagan dan grafik dibuat tinta hitam yang tidak larut dalam air.
- j. Letak gambar diatur supaya simetris.

D. Bahasa

1. Bahasa yang Dipakai

Bahasa yang dipakai adalah Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris atau Bahasa Arab Yang baku

2. Bentuk Kalimat

Makalah atau artikel ilmiah dibuat dalam bentuk kalimat pasif, tidak menggunakan kata ganti orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau, dan lainlainnya). Misalnya pada penyajian Ucapan terimakasih pada prakata, saya diganti penulis.

E. Penulisan Nama

1. Penulisan nama penulis yang dirujuk dalam uraian dan daftar pustaka sama dengan yang telah diuraikan pada

penunjukan sumber kutipan dan daftar rujukan/pustaka di muka.

2. Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua nama tersebut, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan. Contoh: Sulatin-Sutrisno.
3. Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan kata yang ada di depannya. Contoh: Mawardi A.I. ditulis Mawardi A.I. atau William D. Ross.
4. Gelar kesarjanaan tidak perlu dicantumkan.

F. Cara Menulis dan Mengutip

1. Jenis Kutipan

Kutipan dibedakan atas kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung adalah pinjaman pendapat dengan mengambil secara lengkap kata demi kata, kalimat demi kalimat dari sebuah teks asli. Kutipan tidak langsung adalah pinjaman pendapat seorang pengarang atau dari pendapat tokoh terkenal berupa intisari atau ikhtisar dari pendapat tersebut.

2. Prinsip-Prinsip Pengutipan

Prinsip-prinsip pengutipan yang harus diperhatikan pada waktu membuat kutipan adalah:

a. Jangan mengadakan perubahan

Pada waktu melakukan kutipan langsung, tidak boleh mengubah kata-kata atau teknik dari teks aslinya. Bila penulis menganggap perlu mengadakan perubahan, misalnya ada kata penting yang perlu dicetak tebal, cetak miring atau garis bawah, maka penulis harus

memberi keterangan bahwa cetak miring, cetak tebal dan garis bawah itu, dia yang mengubah. Caranya adalah dengan memberi tanda kurung segi empat [......] kata yang diubah.

b. Jika ada kesalahan

Jika dalam teks asli terdapat kesalahan, baik kesalahan ejaan, kesalahan ketik, atau tata bahasa, penulis tidak boleh langsung membetulkan kesalahan-kesalahan tersebut. Ia harus mengutip apa adanya. Namun demikian, penulis diperbolehkan mengadakan perbaikan atau catatan terhadap[kesalahan itu. Catatan perbaikan itu ditempatkan diantara dua kurung segi empat diikuti tiga ketukan [...], dibelakang kata yang salah tersebut. Dalam kurung segi empat tersebut ditulis kata latin sic, yang berarti penulis tidak bertanggung jawab terhadap kesalahan tersebut, dia sekedar mengutip apa adanya. Sic = *guarantee that passage has been quoted correctly*. Contoh: mencari bentuk kata yang mengandung makan [makna. sic], kata makan salah, mestinya makna.

c. Menghilangkan bagian kutipan

Penulis diperbolehkan menghilangkan bagian-bagian tertentu dalam kutipan dengan syarat tidak mengubah makna aslinya, baik sbagian maupun keseluruhan dari teks. Ada dua cara untuk menghilangkan bagian tertentu dari teks, yaitu mengganti bagian yang dihilangkan dengan tiga titik berspasi, bila yang dihilangkan itu kurang dari satu alinea, dan jika bagian yang dihilangkan lebih dari satu alinea maka bagian yang dihilangkan diganti dengan 4 titik berspasi.

3. Langkah-Langkah Mengutip

a. Kutipan Langsung

Kutipan langsung berupa teks asli dari sumber rujukan tanpa ada perubahan. Untuk memastikan keakuratan terjemahan dengan teks asli, kutipan langsung dari sumber rujukan yang tidak berbahasa Indonesia perlu ditulis teks aslinya, Contoh: teks al-Qur'an, hadis, atau teks dokumentatif.

Berdasarkan sumbernya, kutipan langsung yang terdiri atas satu sampai dengan tiga baris ditulis dengan cara:

- 1) Diapit tanda petik ganda;
- 2) Jarak antar baris 1,5 spasi
- 3) Disatukan dalam teks

Contoh:

Menurut Koentjaraningrat, “Nilai gotong royong sering menghambat karena menimbulkan gagasan bahwa kemajuan suatu komunitas juga harus dinikmati bersama”¹

Sedangkan kutipan langsung yang lebih dari tiga baris ditulis cara:

- 1) Tidak diapit dengan tanda petik ganda;
- 2) Jarak baris satu spasi
- 3) Disajikan terpisah dari teks yang mendahului dengan jarak dua spasi.
- 4) Dimulai dari ketukan ke tujuh terhitung dari teks kutipan.

Contoh:

Dalam penulisan karya ilmiah di perguruan tinggi, Sudjana berpendapat:

Banyak ragam cara dan notasi menulis karya ilmiah, bahkan telah ada yang dibakukan di perguruan tinggi. Dengan pembimbing sama-sama mempunyai wawasan dan kesatuan bahasa mengenai cara, tehnik penulisan, maupun kerangka isi tulisannya...¹

Penjelasan ini menunjukkan adanya berbagai macam corak cara-penulisan yang dibakukan di perguruan tinggi yang satu sama lain berbeda.

b. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung atau disebut parafrase adalah kutipan yang berupa isi pokok pikiran dari sumber rujukan yang ditulis dengan bahasa pengutip. Jika sumber kutipan ditulis dalam bahasa asing (Arab, Inggris, atau bahasa asing yang lain) kutipan tidak langsung dapat ditulis dengan bahasa Indonesia. Kutipan semacam ini ditulis dengan cara:

- 1) Dintegrasikan dalam teks tanpa diapit tanda petik.
- 2) Jarak spasi ganda sehingga tampak seolah-olah bukan kutipan.

Contoh:

Berbahasa dan bernalar merupakan dua aktivitas yang tidak dapat dipisahkan. Berkenaan dengan itu, ketika seseorang berbahasa, ia sesungguhnya sedang mengaktualisasikan hasil proses bernalar. Oleh karena itu, ketidakjelasan pesan yang disampaikan seseorang melalui bahasa dapat disebabkan oleh ketidakteraturan proses penalaran.¹ Dengan demikian, pemberdayaan potensi dasar seseorang perlu diarahkan kepada

c. Kutipan dari al-Qur'an dan Hadis

Kutipan al-Qur'an, Hadis dan lafaz-lafaz Arab lainnya, ditulis lengkap dengan huruf nasakh beserta harakatnya tanpa digaris bawahi. Kutipan ini ditulis dengan jarak dua spasi dari teks yang mendahului dan teks terjemahan yang mengikutinya. Sementara itu, teks terjemahan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis sebagai kutipan langsung ditulis dengan jarak satu spasi dan dipisahkan dalam jarak dua spasi dari kutipan ayat sebelumnya.

Contoh:

Kata mendidik sudah digunakan pada zaman nabi Muhammad Saw seperti yang telah dituliskan dalam al-Qur'an surat al-Isrā' ayat 24 sebagai berikut:

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ
وَقُلْ رَبِّ أَرْحَمُهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

1 ﴿٢٤﴾

Artinya: Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil"²

G. Teknik Perujukan

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam teknik perujukan dalam menyusun makalah atau artikel jurnal pada Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Taswirul Afkar Surabaya, sebagai berikut:

1. Penulisan Makalah dan atau artikel jurnal ilmiah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam menggunakan *footnote* (catatan kaki) dan di akhir (setelah bab atau bagian

penutup) disertakan daftar pustaka/rujukan minimal 12-15 yang terdiri dari buku (terbitan sepuluh tahun terakhir), jurnal dan lain sebagainya.

2. *Style* yang digunakan dalam penulisan rujukan menggunakan **Turabian 8th edition** (http://www.press.uchicago.edu/books/turabian/turabian_citation-guide.html).
3. Untuk penulisan rujukan secara otomatis disarankan menggunakan *software Mendeley Desktop* atau *Zotero Standalone*.

Dalam penulisan catatan kaki (*footnote*) dalam penulisan makalah atau artikel ilmiah program studi Pendidikan Agama Islam STAI Taswirul Afkar Surabaya terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Dipisahkan dari teks sebelumnya dengan jarak dua spasi dengan menggunakan garis sepanjang 15 spasi dari margin kiri.
2. Antar catatan kaki dalam suatu halaman, serta antara catatan kaki pertama dengan garis pemisah berjarak satu spasi.
3. Penomoran dengan angka Arab, dimulai dari margin kiri.
4. Penomoran catatan kaki dimulai dan diurutkan perbab. Artinya setiap berganti bab, catatan kaki selalu dimulai dengan nomor satu.
5. Penempatan catatan kaki tidak boleh melampau margins bawah. Jadi, tulisan catatan kaki paling akhir pada suatu halaman berjarak 3 cm dari sisi kertas terbawah.
6. Nomor catatan kaki diketik setelah tujuh ketukan dari margins kiri bagi teks skripsi berhuruf latin dan margins

kanan bagi teks berharuf Arab, nomor diangkat sedikit (tanpa diikuti titik) dilanjutkan teks catatan kaki. (urutan nomor dan letak catatan kaki tersebut telah tersedia secara otomatis dalam sistem komputerisasi).

7. Nama pengarang ditulis sesuai dengan aslinya (tidak mendahulukan nama belakang). Segenap gelar akademik yang berada didepan dan/atau dibelakang nama seseorang tidak dicantumkan dalam catatan kaki.

¹M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1998), 97.

²M. Ahmad Hanafi, *Sebuah Pengantar Teologi Islam* (Jakarta: Pustaka Media al-Husna, 1999), 142.

Detail penulisan rujukan baik untuk catatan kaki (*footnote*) dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Catatan kaki dengan sumber buku teks dengan **satu penulis**, ditulis dengan urutan: nomor catatan kaki nama penulis (ditulis sesuai aslinya tanpa mendahulukan nama akhir), tanda koma, judul buku (ditulis dalam cetakan miring (*italic*) atau digaris bawahi perkata jika dengan menggunakan ketik manual), kurung buka, tempat kota terbit, titik dua, spasi, nama penerbit, tanda koma, spasi, tahun penerbitan, kurung tutup, tanda koma, spasi, nomor halaman, dan tanda titik.

Contoh:

¹Mitsuo Nakamura, *The Crescent Arises Over Bayan Tree: A Study of the Muhammadiyah Movement in a Central Javanese Town* (Yogyakarta: Gajahmada Press, 1983), 45.

Jika sumber buku teks ditulis oleh **dua penulis hingga tiga orang**, maka penulisannya sebagai berikut:

¹Peter Morey and Amina Yaqin, *Framing Muslims: Stereotyping and Representation after 9/11* (Cambridge, MA: Harvard University Press, 2011), 52.

Jika sumber buku teks ditulis oleh **empat penulis atau lebih**, maka pengarang pertama kemudian diikuti dengan **et al.**, sebagai pengganti nama-nama lain yang tidak disebutkan. Adapun penulisannya sebagai berikut:

¹Jay M. Bernstein et al., *Art and Aesthetics after Adorno* (Berkeley: University of California Press, 2010), 276.

- b. Jika kutipan kedua langsung mengikuti kutipan pertama, unsur catatan kaki yang ditulis berupa kata **Ibid** (singkatan dari *Ibidem*) dalam bentuk cetakan tegak, tanda titik, tanda koma, langsung nomor halaman sumber kutipan bila kutipan kedua berbeda dengan nomor halaman kutipan pertama. Contoh:

¹Mitsuo Nakamura, *The Crescent Arises Over Bayan Tree: A Study of the Muhammadiyah Movement in a Central Javanese Town* (Yogyakarta: Gajahmada Press, 1983), 45.

²*Ibid.*, 32.

³*Ibid.*

- c. Jika kutipan sudah diselingi sumber lain, unsur catatan kaki yang dicantumkan adalah nama akhir penulis, tanda koma, dua kata awal judul buku, tanda titik dua kali, tanda koma, spasi, nomor halaman, dan tanda titik. Contoh:

¹Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah: Makalah Skripsi-Tesis-Disertasi* (Bandung: Sinar Baru, 1991), 105.

²Mitsuo Nakamura, *The Crescent Arises Over Bayan Tree: A Study of the Muhammadiyah Movement in a Central Javanese Town* (Yogyakarta: Gajahmada Press, 1983), 45.

³ Sudjana, *Tuntunan Penyusunan..*, 106.

- d. Jika seorang pengarang memiliki dua karya tulis atau lebih dan disebutkan untuk pertama secara berurutan dalam nomor catatan kaki, nama penulis urutan kedua diganti dengan kata **Idem**. Tanda titik koma digunakan untuk memisahkan kata idem dengan kata atau angka yang mengakhiri catatan kaki sebelumnya. Contoh:

¹Hasbi al-Şiddieqy, *Pedoman Shalat* (Jakarta: Bulan Bintang: 1992), 12; Idem, *Rabasia-Rabasia Shalat* (Bandung: Karisma, 1984), 89.

- e. Jika sebuah sumber kutipan berasal dari buku yang ditulis oleh pengarang Arab Klasik dan Pertengahan dan pengarang tersebut dikenal pembaca melalui satu nama, meskipun sebenarnya memiliki nama-nama lebih dari satu maka unsur nama dalam catatan kaki yang ditulis berupa nama yang terkenal saja. Contoh:

¹al-Ghazali, *Ihyā' al-Ulūm al-Dīn* (Damaskus: Dār al-Fikr, 1980), 98.

- f. Berbeda dengan itu, jika secara kebetulan nama pengarang satu sama dengan nama pengarang lain yang buku atau artikelnya digunakan sebagai sumber kutipan, nama diri (*given name*) perlu disebutkan dalam catatan kaki. Contoh:

¹Abū Ḥamid al-Ghazālī, *al-Mustasfa min Ilm al-Uṣūl*, Vol 2 (Kairo: Matba' al-Bulaq, 1976), 89.

²Muḥammad al-Ghazālī, *al-Sunnah al-Nabawiyah Bayna Abl Fiqh wa Abl al-Hadīth* (Kairo: Dār al-Shuruq, 1990), 78.

- g. Jika sumber kutipan berasal dari al-Qur'an, unsur catatan kaki yang ditulis berupa kata al-Qur'an tanpa cetak miring atau digaris bawah, tanda koma, nomor surat, titik dua, nomor ayat, dan tanda titik (nomor surat dan nomor ayat menggunakan Arab. Bukan angka Romawi). Jika dalam satu nomor catatan kaki terdapat dua atau lebih kutipan al-Qur'an, unsur catatan kaki yang ditulis sama dengan kutipan pertama tanpa menyebutkan kata al-Qur'an lagi. Di antara kedua catatan kaki itu dicantumkan tanda titik koma sebagai pemisah. Catatan kaki untuk kutipan selanjutnya ditulis kata *Ibid*, tanda titik, tanda koma, nomor surat, tanda titik dua, nomor ayat, dan tanda titik. Jika sudah diselingi sumber lain, kata al-Qur'an ditulis kembali seperti awal. Contoh:

¹ al-Qur'an, 2:34; 12:4.

² *Ibid.*, 5: 14.

³ Sudjana, *Tuntunan Penyusunan...*, 106.

⁴ al-Qur'an, 12:13.

- h. Kutipan dari terjemahan al-Qur'an maka ditulis dengan mencantumkan al-Qur'an terjemah dari Kementerian Agama Republik Indonesia, al-Qur'an dan Terjemahnya ditulis miring (*italic*), buka kurung, kota terbit, titik dua, spasi, penerbit koma, spasi tahun terbit dan tutup kurung, tanda koma, spasi dan halaman pengutipan disertai tanda titik. Contoh:

¹Kementerian Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Mizan, 2019), 256.

²Sudjana, *Tuntunan Penyusunan...*, 106.

³Kementerian Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahnya...*, 257.

- i. Kutipan hadis Nabi harus diambil dari kitab aslinya dengan urutan: nama penulis/pengarang hadis, tanda koma, judul kitab hadis ditulis miring (*italic*), tanda buka kurung, kota penerbit, tanda titik dua, spasi, penerbit, tanda koma, spasi, tahun terbitan, tanda tutup kurung, tanda koma, spasi, nomor halaman pengutipan, tanda titik. Contoh:

¹Ahmad bin Hambal, *Musnad al-Imām ibn Hanbal* (Beirut: Muassasah Risālah, 1995), 265.

- j. Kutipan atas kutipan, catatan kaki ditulis sumber pertama dan sumber kedua yang dipisahkan tanda titik-koma, Misalnya mengutip karya al-Nawawi (sumber pertama) melalui atau bersumber pada buku Muhammad Kabul (sumber kedua). Contoh:

¹Imam Nawawi, *al-Majmu' Sharakh al-Muhadzdzab*, Vol. 5 (Jeddah: Maktabah al-Irshād, 1950), 34; Muhammad Kabul, *Riwayat Kesabaran Sababat* (Surabaya: Bina Ilmu, 1985), 16.

- k. Jika sebuah sumber kutipan dari buku terjemahan dari bahasa asing, penulisan unsur catatan kaki sesuai dengan teknik penulisan catatan kaki sebagaimana umumnya, namun judul buku ditulis sesuai judul buku terjemahannya, bukan judul aslinya. Setelah itu, tanda koma, kata “terj” (singkatan terjemahan) yang diakhiri

tanda titik dan diikuti nama penerjemahnya dalam urutan nama asli. Contoh:

¹C. Snouk Hurgronje, *Islam di Hindia Belanda*, terj. S. Gunawan (Jakarta: Bhatara Aksara, 1983), 45.

- l. Jika kutipan berasal dari artikel dalam sebuah buku, unsur catatan kaki yang ditulis berupa nama pengarang sesuai dengan urutan aslinya, tanda koma, tanda kutip buka, judul artikel tanpa cetak miring atau digaris bawahi perkata, tanda kutip tutup, kata **“dalam”** Judul buku yang ditulis miring atau digaris bawahi perkata, tanda koma, kata **“ed”** yang berarti “editor”, nama editor dalam urutan sesuai dengan aslinya, tanda kurung buka, tempat penerbit, titik dua, spasi, nama penerbit, tanda koma, spasi, tahun penerbitan, tanda kurung tutup, tanda koma, spasi, nomor halaman dan tanda titik. Contoh:

¹Abdus Subhan, “Social and Religious Reform Movement in the 19 th Century Among the Muslim” dalam *Social ang Religions Movement*, ed. S.P. Sen (Calcutta: Institut of his torical Studies, 1979), 486.

- m. Jika kutipan dari kata pengantar atau pengantar, prolog atau sejenisnya dalam sebuah buku, maka penulisannya dengan urutan: Nama Penulis, tulisan **“Pengantar dalam”** Judul Buku diketik miring (*italic*), oleh nama pemberi pengantar, spasi, tanda tutup buka, tempat terbitan, tanda titik dua, tanda koma, spasi, penerbit, tanda koma, spasi, tahun terbitan, tanda kurung tutup, tanda koma, spasi, nomor halaman disertai tanda titik. Contoh:

¹William Cronon, Pengantar dalam *The Republik of Nature*, oleh Mark Fiege (Seattle: University of Washington Press, 2012), ix.

- n. Jika kutipan berasal dari buku yang tersedia lebih dari satu versi dan diterbitkan secara elektronik tidak diketahui halamannya namun diketahui alamat URL-nya maka ditulis sebagaimana contoh berikut.

¹Isabel Wilkerson, *The Warmth of Other Suns: The Epic Story of America's Great Migration* (New York: Vintage, 2010), 183-84, Kindle.

²Philip B. Kurland and Ralph Lerner, eds., *The Founders' Constitution* (Chicago: University of Chicago Press, 1987), chap. 10, doc. 19, diakses 15 Oktober 2011, <http://press-pubs.uchicago.edu/founders/>.

³Joseph P. Quinlan, *The Last Economic Superpower: The Retreat of Globalization, the End of American Dominance, and What We Can Do about It* (New York: McGraw-Hill, 2010), 211, diakses 12 Nopember 2012, ProQuest Ebrary.

- o. Jika kutipan berasal dari artikel jurnal ilmiah, unsur catatan kaki yang dicantumkan berupa nama pengarang sesuai dengan susunan aslinya, tanda koma, tanda kutip buka, judul artikel tanpa cetak miring atau digaris bawahhi perkata, tanda kutip tutup, tanda koma, nama jurnal yang dicetak miring atau digaris bawahhi perkata, tanda koma, nomor jurnal dalam bentuk angka Arab, kurung buka, bulan, dan tahun penerbitan, kurung tutup, tanda titik dua, spasi, nomor halaman, dan tanda titik. Contoh:

¹George Maksidi, "The Hanbali School and Sufism" *Humaniora Islamica*, Vol 2 No. 1 (Januari, 1974): 61.

- p. Jika kuripan berasal dari artikel jurnal ilmiah yang diterbitkan secara online dan atau dicantumkan alamat URLnya atau DOInya maka ditulis sebagaimana contoh berikut.

¹Anastacia Kurylo, "Linsanity: The Construction of (Asian) Identity in an Online New York Knicks Basketball Forum," *China Media Research* 8, no. 4 (October 2012): 16, diakses 9 Maret 2013, Academic OneFile.

²Campbell Brown, "Consequentialize This," *Ethics* 121, no. 4 (July 2011): 752, diakses 1 Desember 2012, <http://dx.doi.org/10.1086/660696>.

- q. Jika sumber kutipan dari Encyclopaedia, unsur catatan kaki berupa nama penulis Entry, tanda koma, tanda kutip buka, judul Entry, tanda kutip tutup, tanda koma, nama Encyclopaedia, Vol (Volume), tanda titik, ed (editor), tanda koma, et. al. (jika diperlukan), kurung buka, tempat terbit, titik dua, nama penerbit, tanda koma, tahun penerbitan, tanda kurung tutup, tanda koma, nomor halaman, dan tanda titik. Contoh:

¹A.J. Wensink, "Kufr," *The Encyclopaedia of Islam*, vol. 7, ed. M. Tha. Houtsma, et. al. (Leiden: E.J. Brill, 1987), 234

- r. Kutipan yang diambil dari skripsi, tesis, dan disertasi yang tidak diterbitkan, unsur catatan kaki yang tulis berupa nama penulis dalam bentuk urutan asli, tanda koma, tanda kutip buka, judul skripsi, tesis, dan disertasi tanpa cetak miring atau tanda garis bawah perkata, tanda kutip tutup, tanda koma, tanda kurung buka, kata skripsi, tesis stau disertasi, tanda titik dan koma, nama perguruan tinggi,

tempat perguruan tinggi, tahun penulisan skripsi, tesis atau disertasi, tanda kurung tutup, tanda koma, spasi, nomor halaman, dan tanda titik. Contoh:

¹Muslih, “Implementasi Integrasi Agama dan Sains (Studi Pembelajaran Ayat-Ayat Kauwniyah di SMA Trensains Pesantren Tebuireng 2 Jombang)” (Tesis., Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2016), 35.

- s. Jika unsur identitas-tempat, nama, tahun penerbitan tidak ada dalam sebuah buku atau jurnal, maka harus dicantumkan tanda t.t. (tanpa tempat [penerbit]), t.p. (tanpa nama [penerbit]), atau t.t. (tanpa tahun [penerbitan]). Tanda tanya (?) juga dapat dicantumkan bila ada unsure identitas yang diragukan. Contoh:

¹ al-Nawawi, *al-Majmu’, Sharakh al-Muhadzdzab*, vol, 5 (t.t.: al-Maktabah al-Salafiyah, 1950), 34.

² H.A.R. Gibb, *Modern Trends in Islam* (Chichago: t.p., 1947), 67.

³ S.D. Gtein, *Studies in Islamic History and Institution* (Leiden: E.J. Brill, t.t.), 34.

⁴ Abd. Chaliq, *Dinamika Islam* (Surabaya: ?, 2001), ?

- t. Sebagai catatan, cara penulisan sumber Arab dengan sumber non-Arab sedikit berbeda. Dalam penulisan identitas sumber, misalnya, eksistensi transliterasi Arab-Indonesia harus diterapkan secara tepat sesuai dengan aslinya. Akan tetapi, nama tempat penerbitan disesuaikan dengan nama Indonesia. Khusus buku-buku Arab terbitan klasik yang tidak disebutkan nama kota, nama tempat terbit diganti nama negara. Contoh:

¹Ibn Ṣalah, *Fatawa wa al-Masā'il Ibn Ṣalah fī al-Tafsīr wa al-Hadīth wa al-Uṣūl al-Fiqh*, Vol 1 (Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1986), 56.

- u. Dalam pengutipan dalam artikel buku bunga rampai penulisan catatan kakinya hampir sama dengan pengutipan artikel jurnal. Nama pengarang sesuai urutan dan tanpa gelar, koma, spasi, tanda kutip buka, judul artikel dengan tulisan biasa (tegak), tanda kutip tutup, koma, spasi, tulisan kata “dalam” judul buku yang ditulis miring, spasi, tulisan singkatan “ed” (editor), spasi, nama editor, spasi, kurung buka, tempat penerbit, titik dua, spasi, nama penerbit, koma, spasi, tahun penerbitan, kurung tutup, spasi, nomor halaman, dan titik. Contoh:

¹Muktafi Sahal, “Islam Agama Damai”, dalam Antologi Kajian Islam, ed. Abdul Kadir (Surabaya: Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2001), 24.

- v. Sumber yang berasal dari surat kabar, majalah dan sejenisnya penulisan catatan kakinya adalah nama penulis, koma, spasi, judul artikel yang diletakkan dalam tanda petik, koma, spasi, nama surat kabar atau sejenisnya yang diketik miring, spasi, kurung buka, tanggal, spasi, bulan, spasi, dan tahun penerbitan, kurung tutup, koma, spasi, nomor halaman, dan titik. Contoh:

¹Muhammad Syakir, “Reformasi”, *Jawa Pos* (23 Oktober 2006), 5.

²M. Wahyudi, “Seratus Hari Jadi Apa?”, *Gatra* (18 Februari 2020), 13.

³Elisabeth Bumiller and Thom Shanker, "Pentagon Lifts Ban on Women in Combat," *New York Times*, 23 Januari 2013, diakses 24 Februari 2013, <http://www.nytimes.com/2013/01/24/us/pentagonsays-it-is-lifting-ban-on-women-in-combat.html>.

- w. Sumber data dari artikel internet, dari blog atau website penulisan catatan kakinya adalah nama pengarang, koma, spasi, tanda kutip buka, judul artikel (ditulis tegak), tanda kutip tutup, koma, spasi, tulisan “dipos pada”, spasi, tanggal pos artikel tersebut, bulan, tahun, tanda koma, spasi tulisan “diakses”, spasi, tanggal akses, spasi bulan akses, spasi tahun akses, spasi, alamat website secara lengkap dan indeks yang menunjuk kepada artikel tersebut, spasi kata “pada” spasi jam aksis diakhiri WIB dan tanda titik. Contoh:

¹Muhammad Syakir, “Kajian Ilmu Kalam di IAIN”, dipos pada 20 Oktober 2016, diakses 20 Juli 2019, <http://www.ditperta1s.net/artikel/syakir01.asp> pada 02:35 WIB.

- x. Penulisan catatan kaki dari hasil wawancara adalah nama narasumber, koma, spasi, tulisan kata “Wawancara” yang diketik miring, koma, spasi, tempat wawancara, koma, spasi, tanggal, bulan dan tahun wawancara, dan titik. Tulisan “pada” (waktu rentang wawancara), diakhiri dengan tanda titik. Contoh:

¹Ahmad Hadi Susanto, *Wawancara*, Surabaya 24 Maret 2019. Pada 15.00-16.15 WIB.

- y. Jika kutipan sumber berasal dari hasil dokumentasi maka penulisan catatan kakinya langsung pada keterangan dokumen tersebut, disertai keterangan tahun dokumen. Contoh:

¹Dokumen Kurikulum SMA TRENSAINS Tebuireng Jombang Tahun 2018.

- z. Jika sumber kutipan atau data berasal dari hasil pengamatan atau observasi lapangan, maka ditulis dengan urutan: teks “Observasi”, lokasi atau tempat dilaksanakannya observasi, koma, spasi, tanggal, spasi, bulan, spasi, tahun, dilaksanakannya observasi, diakhiri dengan tanda titik. Contoh:

¹Observasi, di Kampus STAI Taswirul Afkar Surabaya, 20 Oktober 2019.

- aa. Jika sumber kutipan berasal dari artikel/paper yang dipresentasikan pada sebuah pertemuan (misal: perkuliahan) atau konferensi, maka ditulis dengan urutan: nama penulis, tanda koma, tanda petik buka, judul artikel, tanda petik tutup, spasi teks “Paper dipresentasikan pada”, forum tempat penyajian, tanda koma, lembaga penyelenggara, tanda koma, kota tempat diselenggarakannya, tanda koma, spasi, tanggal, spasi, bulan, spasi tahun, dan titik. Contoh:

¹Rachel Adelman, “Such Stuff as Dreams Are Made On’: God’s Footstool in the Aramaic Targumim and Midrashic Tradition” Paper dipresentasikan pada The Annual Meeting for the Society of Biblical Literature, Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 6-7 Nopember 2019.

- bb. Jika sumber kutipan berasal dari dokumen resmi pemerintah yang diterbitkan oleh suatu penerbit tanpa

penulis dan lembaga, ditulis sebagai berikut: judul atau nama dokumen dicetak miring, tanda kurung buka, tempat penerbit, titik dua, spasi penerbit, koma, spasi tahun tebit, tanda kurung tutup, tanda koma, spasi, nomor halaman, dan tanda titik. Contoh:

¹*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Pustaka Setia, 2004), 16.

- cc. Jika sumber kutipan berasal dari dokumen suatu lembaga dan ditulis atas nama lembaga yang bersangkutan ditulis sebagai berikut: nama lembaga, koma, judul buku yang ditulis miring (*italic*), spasi, kurung buka, tempat lembaga yang menerbitkan, titik dua, spasi, nama lembaga yang menerbitkan, koma, spasi, tahun penerbitan, tutup kurung, koma, spasi nomor halaman yang dirujuk dan titik. Contoh :

¹Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2000), 145.

- dd. Jika sumber kutipan berasal dari *e-mail* atau *text message*, maka penulisan catatan kakinya dengan urutan: nama pengirim *email*, koma, teks “pesan e-mail kepada penulis”, koma, tanggal *e-mail*, spasi bulan *e-mail*, spasi tahun *e-mail* dan tanda titik. Contoh:

¹Imam Suprayogo, pesan email kepada penulis, 20 Juli 2019.

- ee. Jika sumber kutipan berasal dari postingan di jejaring sosial media (Twitter, Instagram, Facebook, atau yang sejenisnya),

maka penulisan catatan kaki dengan urutan: nama penulis, tanda koma, sosial media asal sumber kutipan (dengan teks “Twitter post” atau yang sejenisnya), tanda koma, tanggal pos spasi bulan pos, spasi tahun post, buka kurung, jam pos, tanda tutup kurung, tanda koma, teks “diakses pada”, tanggal akses, spasi bulan akses, spasi tahun akses, tanda koma, spasi alamat URL akun media sosial yang diakses. Contoh:

¹Sarah Palin, Twitter pos, 25 Agustus 2019 (10:23 p.m.), diakses pada 4 September 2019, <http://twitter.com/sarahpalinusa>.

- ff. Jika sumber kutipan berasal dari CD, seperti al-Maktabah al-shamilah, tetapi terdapat sumber asli berupa buku, maka catatan kaki harus mengutip langsung dari buku aslinya. Namun jika berbentuk dari file CD-ROM, maka penulisan catatan kaki dengan urutan: nama penulis, tanda koma, judul artikel ditulis dalam tanda kutip, koma, judul CD yang ditulis miring, koma, “vol/versi” (jika ada), kurung buka, “CD-ROM”, titik dua, spasi, judul CD, koma, “Digital”, koma, tahun, kurung tutup, koma, spasi halaman, dan titik. Contoh:

¹Krashen, S. et. al., “Age, Rate and Eventual Attainment in Second Language Acquisition”, *TESOL Quarterly*, vol. 13 (CD-ROM: *TESOL Quarterly*, Digital, 1998), 73-82.

H. Daftar Pustaka

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam penulisan daftar rujukan atau kepastakaan, sebagai berikut:

1. Daftar rujukan/kepastakaan sebagaimana ketetapan institusi dalam penulisan makalah atau artikel ilmiah, minimal dengan **mencantumkan sebanyak 12-15 referensi** yang terdiri dari buku, jurnal, dan lain sebagainya.
2. Penulisan daftar rujukan atau kepastakaan diurutkan sesuai dengan huruf abjad, dari nama pengarang dengan mendahulukan nama keluarga atau nama yang dikenal.
3. Penulisan daftar rujukan atau kepastakaan secara umum diurutkan: kata kedua dari nama penulis, tanda koma, kata pertama nama penulis, tanda titik, judul buku ditulis miring (*italic*), tanda titik, spasi, kota terbit, tanda titik dua, spasi, penerbit, tanda koma, spasi tahun terbit, diakhiri tanda titik.
4. Nama pengarang yang menggunakan partikel (misal: al, asy atau lainnya), harus ditulis dibalik . Contoh: al-Ghazali, harus dibalik menjadi Ghazali (al), kemudian diurut berdasarkan abjad G.
5. Nama buku dan banyak jilid buku (jika ada) dicetak miring (*Italic*). Contoh:

Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1989.

As-Siddiqi, TM Hasbi. *Tafsir An-Nur, jilid 4*. Jakarta: Bulan Bintang, 1958.

6. Jika terdapat seorang pengarang, tetapi mempunyai banyak karangan, maka penulisannya adalah sebagai berikut:

As-Siddiqi, TM Hasbi. *Tafsir An-Nur, jilid 4*. Jakarta: Bulan Bintang, 1958.

_____. *Al-Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1960.

7. Jika pengambilan bersumber dari penerbit dari penerbitan berkala yang tidak ada pengarangnya, berita atau tajuk rencana, maka penulisanya sebagai berikut:

Kompas, Nomor Tahun, 23 maret 2002,
Kolom. . . . , hlm...

Berikut contoh secara rinci penulisan daftar pustaka:

DAFTAR PUSTAKA

Abu Zaid, Nasr Hamid. *Tekstualitas al-Qur'an: Kritik Terhadap Ulumul Qur'an*. Terj. Khoiron Nahdliyyin. Yogyakarta: LkiS, 2001.

Affandi, Bisri. "Shaykh Ahmad al-Shurkati: His Role in al-Irshad Movement." Tesis., McGill University, Montreal. 1976.

Brown, Campbell. "Consequentialize This." *Ethics* 121, no. 4 (July 2011): 749-71. Diakses pada 1 Desember 2012. <http://dx.doi.org/10.1086/660696>.

Dhahabī (al), Muḥammad Ḥusayn. *al-Tafsīr wa al-Mufasssirin*, Vol. 3. Kairo: Dār al-Kutub al-Ḥadīthah, 1962.

- Hodgson, Marshall. *The Venture of Islam 1*. Chicago: The University of Chicago Press, 1974.
- Ismail, Faisal. "The Nahdlatul Ulama: Its Early History and Contribution to the Establishment of Indonesian State." *Journal of Indonesian Islam*, Vol. 05, No. 02 (December, 2011), 247-282.
- Kholish, Ahmad. "Pergeseran Orientasi Ideologi Keagamaan Kaum Priyai: Studi Konversi Paham Abangan-Santri Masyarakat Muslim Blitar." Disertasi., IAIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2011.
- Kohlberg, Etan. "Imam and Community in the Pre-Ghayba Period." Dalam *Authority and Political Culture in Shi'ism*, ed. Said Amir Arjomand. Albany. NY: State University of New York Press, 1988.
- Laffan, Michael. *The Makings of Indonesian Islam: Orientalism and the Narration of a Sufi Past*. Princeton and Oxford: Princeton University Press, 2011.
- Madjid, Nurcholish. "Ibn Taymiyya on Kalam and Falsafa: A Problem of Reason and Revelation in Islam." Disertasi., The University of Chicago, 1984.
- Wensink, A. J. "Kufr." *The First Encyclopaedia of Islam*, Vol. 7, ed. M. Th. Houtsma, et al. Leiden: E. J. Brill, 1987.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah. "Landasan Fondasional Integrasi Keilmuan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan UIN Sunan Ampel Surabaya." *Islamica*, Vol. 10, Nomor 1 (September, 2015), 248-276.

I. Pedoman Transliterasi

Transliterasi dalam penulisan karya ilmiah baik untuk penulisan makalah, jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam etika penulisannya. Ada langkah yang perlu dilakukan dalam penulisan transliterasi Arab-Indonesia, sebagai berikut:

1. *Download* jenis huruf (*type font*) **Times New Arabic** di google kemudian instal *font* tersebut di microsoft office word.
2. Untuk menulis **garis di atas huruf kecil** yakni dengan meletakkan **simbol > di depan huruf** dan pastikan jenis hurufnya **Times New Arabic**. Contoh: a> menjadi ā
3. Untuk menulis **garis di atas huruf Kapital/Besar** yakni dengan meletakkan **simbol < di depan huruf** dan pastikan jenis hurufnya **Times New Arabic**. Contoh: A< menjadi Ā
4. Untuk menulis **titik yang ada di bawah huruf kecil** yakni dengan meletakkan **simbol } di depan huruf** dan pastikan jenis hurufnya **Times New Arabic**. Contoh: a} menjadi ạ
5. Untuk menulis **titik yang ada di bawah huruf Kapital/Besar** yakni dengan meletakkan **simbol { di depan huruf** dan pastikan jenis hurufnya **Times New Arabic**. Contoh: A{ menjadi Ạ

Transliterasi Arab-Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Taswirul Afkar Surabaya, sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	`	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	th	غ	gh
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dh	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sh	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Sumber :Kate L. Turabian, A Manual of Writers of Term Paper, Theses, and Dissertations (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987).

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (madd), maka caranya dengan menuliskan coretan horisontal (macron) di atas huruf, seperti ā, ī, dan ū (اِ, dan وِ). Bunyi hidup dobel (diphthong) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw”, seperti layyinah, lawwāmah. Kata yang berakhiran tā *marbūṭah* dan berfungsi sebagai sifat (modifier) atau muḍāf ilayh ditransliterasikan dengan “ah” sedangkan yang berfungsi sebagai muḍāf ditransliterasikan dengan “at”

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Contoh Halaman Sampul (*Cover*)
- Lampiran 2 : Contoh Kata Pengantar
- Lampiran 3 : Contoh Abstraksi
- Lampiran 4 : Contoh Halaman Daftar Isi
- Lampiran 5 : Contoh Daftar Rujukan
- Lampiran 6 : Contoh Tabel
- Lampiran 7 : Contoh Gambar

Lampiran 1 : Contoh Halaman Sampul (Cover)


**KONSEP MANAJEMEN PENDIDIKAN
PERSPEKTIF AL-QUR'AN** } 1 spasi
font 14

} 1 kali enter

Font 12 bold { **MAKALAH/ JURNAL ILMIAH**

Makalah/Jurnal Ilmiah Ini Diajukan Untuk Memenuhi Tugas } 1 spasi
Mata Kuliah Ayat-ayat Manajemen Pendidikan font 12

} Dua kali
enter



**Panjang: 5 cm
Lebar : 5 cm**

Oleh : } Dua kali
enter

} 1 kali enter

Muhammad Abdullah Zulkarnaen } Font 12 spasi 1
NIM. 201829124576 } 1 kali enter

Dosen Pengampu } 1 kali enter

Muslih, M.Pd.I

NIDN. 2102039101 (jika ada/boleh tidak dicantumkan) } Font 12 spasi 1 bold
} 1 kali enter/menyesuaikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
STAI TASWIRUL AFKAR
SURABAYA** } Font 14
spasi 1

} 1 kali enter

2023 } Font 14 bold

Lampiran 2 : Contoh Kata Pengantar (untuk makalah perbab)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan kemampuan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas makalah/jurnal ilmiah ini. Hanya karunia dan pertolongan-Nya, karya sederhana ini dapat terwujud. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad Saw yang kita nanti-nanti syafa'atnya di akhirat nanti.

Penulis mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat-Nya serta berterima kasih atas bimbingan Bapak **Dr. H. Rangga Sa'adillah S.A.P., M.Pd.I**, selaku dosen pengampu mata kuliah **Politik dan Kebijakan pendidikan**, sehingga kami bisa menyelesaikan tugas makalah/artikel ilmiah yang berjudul **“Penilaian dalam Pendidikan Islam”**.

Penulis tentu menyadari bahwa makalah/artikel ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan di dalamnya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk makalah/artikel ilmiah ini, demi perbaikan kedepannya. Kemudian apabila terdapat kesalahan kami mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Demikian, semoga makalah/artikel ilmiah ini dapat bermanfaat kepada para pembaca.

Surabaya, 28 September 2023

Penulis

Lampiran 3 : Contoh Abstrak

Abstract: This article aims to analyse learning model integrated with science and technology which is implemented at Tresains 2 Senior High School Tebuireng Jombang. This study was a qualitative study in nature. Data was analysed through phenomenology approach by Creswell. Findings in this study was the “Trensains” (Islamic boarding school system and science) implementation model mapping which consists of the integration between Islamic boarding school system and science. The integration was formed within the institution, curriculum and learning in and outside the classroom. The integration was strengthened by AAS (Ayat-ayat Semesta) centre which was a training institution for teachers and students to discuss and practice the integration model. The AAS centre is the platform for teachers, school committee, Education board to synergize the Trensains learning model at Tresains 2 Senior High School Tebuireng Jombang.

Keywords: Education Innovation; Integration; Islamic Science; Learning Model.

Lampiran 4 : Contoh Halaman Daftar Isi (Makalah Perbab)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Abstraksi.....	iii
Daftar Isi.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan.....	2
BAB II PEMBAHASAN.....	3
A. Konsep (Pengertian).....	3
B. Teori-teori yang berhubungan.....	6
C. Analisis (Pembahasan).....	12
BAB III PENUTUP.....	15
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran.....	17
DAFTAR RUJUKAN.....	18
LAMPIRAN-LAMPIRAN (Jika ada).....	19

Lampiran 5 : Contoh Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Zaid, Nasr Hamid. *Tekstualitas al-Qur'an: Kritik Terhadap Ulumul Qur'an*. Terj. Khoiron Nahdliyyin. Yogyakarta: LkiS, 2001.
- Affandi, Bisri. "Shaykh Ahmad al-Shurkati: His Role in al-Irshad Movement." Tesis., McGill University, Montreal. 1976.
- Brown, Campbell. "Consequentialize This." *Ethics* 121, no. 4 (July 2011): 749-71. Diakses pada 1 Desember 2012. <http://dx.doi.org/10.1086/660696>.
- Dhahabī (al), Muḥammad Ḥusayn. *al-Tafsīr wa al-Mufasssīrūn*, Vol. 3. Kairo: Dār al-Kutub al-Ḥadīthah, 1962.
- Hodgson, Marshall. *The Venture of Islam 1*. Chicago: The University of Chicago Press, 1974.
- Ismail, Faisal. "The Nahdlatul Ulama: Its Early History and Contribution to the Establishment of Indonesian State." *Journal of Indonesian Islam*, Vol. 05, No. 02 (December, 2011), 247-282.

Lampiran 6 : Contoh Penulisan Tabel

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa STAI Taswirul Afkar Surabaya

Tahun	Putra	Putri	Jumlah
2008	33	52	
2009			
2010			
2011			
2012			
2013			

Lampiran 7 : Contoh Penulisan Gambar



Gambar 1.1 lokasi MA Mambaus Sholihin